

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian pada bab-bab sebelumnya tentang pembahasan mengenai mencegah kenakalan remaja melalui bimbingan kelompok. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bimbingan kelompok dilakukan kepada remaja dengan durasi yang cukup dengan menggunakan sistem diskusi kemudian metode ceramah dan memasukkan dinamika kelompok sehingga berjalan efektif dengan dilakukan menurut prosedur yang berlaku yaitu melewati empat tahapan bimbingan, yaitu tahap awalan, tahap peralihan, tahap inti dan tahap akhiran. Dan dengan dilanjutkan kesimpulan dari masing-masing responden yang pada hasilnya cukup memuaskan dan baik.
2. Penerapan teknik modeling simbolik ini menjadi efektif dikarenakan para responden mudah untuk memahami jika dibimbing lewat pemodelan dalam hal ini yaitu film, mereka mampu untuk menjelaskan makna dari scene video tersebut dan bisa mengambil hikmah dari apa yang ditonton. Terlebih lagi digabungkan dengan bimbingan kelompok yang memang pada dasarnya menekankan kepada keaktifan diskusi maka mereka akan dibawa kepada dunia reaction terhadap apa yang mereka lihat sehingga muncul diskusi dan pemecahan masalah.
3. Berdasarkan hasil proses bimbingan, semua responden berpartisipasi penuh dan aktif dalam menghidupkan suasana diskusi dan aktif memberikan pandangan serta mampu menyimpulkan dari hasil menonton film yang sudah disiapkan oleh peneliti, sehingga mereka setelah selesai pelaksanaan

bimbingan sudah mampu untuk memilih figur mana yang harus mereka jadikan panutan untuk menjalani kehidupan dan tindakan seperti apa yang akan mereka lakukan di kehidupan mereka masing-masing karena semakin banyak kita menerima referensi kehidupan orang lain maka kita akan senantiasa tertuntun untuk tidak melakukan hal keliru yang pernah orang lain lakukan sehingga tidak akan kita lakukan kedepannya.

B. Saran

Setelah melihat kondisi responden yang harus untuk selalu dibina kedepan dan perlu mendapat pengarahan maka saya memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak orangtua agar lebih ekstra menjaga dan mengawasi serta membimbing putra putrinya menuju kepada perilaku yang baik sehingga terhindar dari kenakalan remaja dan harus memberikan pilihan sendiri tentang hidupnya serta mengarahkan anak-anaknya kepada siapa yang harus mereka tiru.
2. Kepada pihak sekolah guru pengajar dan sebagainya, diharapkan untuk menanamkan kepada para siswanya pendidikan karakter supaya siswa mampu memilah dan memilih pergaulan di dalam kehidupannya supaya terhindar dari kenakalan remaja.
3. Bagi pemerintah setempat agar memasifkan layanan informasi terkait bahaya kenakalan remaja, dan membuat video edukasi untuk anak-anak terhadap bahaya dari tindakan kenakalan remaja .